

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander J, Benford D, Cockburn A, Cravedi J, Dogliotti E, Domenico A Di, Fernandez cruz ML, Furst P, Fink-gremmels J, Galli CL, et al. 2008. Theobromine as undesirable substance in animal feed I scientific opinion of the panel on contaminants in the food chain adopted on 10 june. 2008. EFSA J. 725: 1-66
- Amrullah,I,K.,j.Wahyu,T.Sutardi.1981.Penentuan Kandungan Energi Metabolis Murni Dari Beberapa Bahan Makanan Unggas. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. IPB Bogor
- Anggorodi, 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum, PT Gramedia, Jakarta.
- Anggorodi, R. 1994. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- AOAC, 1990. Official Methods of Analysis. 13th. Ed. A. O. C. Washington, D. C.
- Austin, 1997, Proses Industri Kimia, McGrawHillBook Company : New York
- Badan Pusat Statistik. 2012. Luas Areal Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2011 (ha) dan Produksi Komoditi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Jawa Tengah Tahun 2007 - 2011. Badan Pusat Statistik.
- Balai Penelitian Ternak Ciawi (BPT). 1997. Rekomendasi penggunaan kulit kakao sebagai pakan alternatif.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.2010. Pemanfaatan Limbah Buah Kakao.
- Buckle, K. A., R. A. Edward., C. H. Fleet dan M. Wooton. 1985. Ilmu Pangan. Diterjemahkan oleh purnama, H dan Andiana cetakan ke. I penerbit VI Jakarta.
- Brown, R.M.Jr., dan Saxena, I.M. (2007). Cellulose: Molecular and Structure Biology. Dordrecht: Springer. Hal.xiii, 89-94.
- Ch'ng, A. L. Dan M. Wong. 1986. Utilization of Cocoa shell in pig feed. Singapore. J. Pri. Ind. 14(2): 133-139.
- Darmono, 1993. Tata Laksana Usaha Sapi Kereman. Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- Direktorat Jendral Perkebunan. Produksi Kakao Menurut Provinsi di indonesia, 2013.

- Direktorat Jendral Peternakan. 1991. Pemanfaatan Limbah Industri Perkebunan Kakao Sebagai Bahan Pakan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. 2012. Limbah Kakao Sebagai Alternatif Pakan Ternak. Kementerian Pertanian.
- Fadilah, S.D., Enny Kriswiyanti Artati, dan Arif Jumari. 2008. Biodelignifikasi Batang Jagung dengan Jamur Pelapuk Putih *Phanerochaete Chrysosporium*. *Ekuilibrium* Vol. 7 No. 1.
- Fardiaz S. 1989. Mikrobiologi Pangan. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Fathul. 1997. Kualitas Gisi Silase Hijauan Jagung (*Zea mays*) dengan Berbagai Bahan Media dan Masa Fermentasi yang Berbeda. *Sain Teks* Vol. IV. No.3. Universitas Semarang.
- Fitriani, A. (2003). Kandungan Ajmalisin pada Kultur Kalus *Cathranthus roseus* (1).g. Don Setelah Diestilasi Homogenat Jamur *Phythium aphanidermatum* Edson Fitzp. Makalah Pengantar Falsafah Sains. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Grainger and Lynch, 1984, *Microbiological Methods for Environmental Biotechnology*, Academic Press, 259.
- Gunawan dan Sundari, M. M. S., 2007. Pengaruh Penggunaan Probiotik dalam Ransum terhadap Produktivitas Ayam. Fakultas Peternakan, IPB, Bogor.
- Hadipernata, M. 2007. Mengolah dedak menjadi minyak (rice bran oil). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. ISSN 0216-4427 Vol. 29 No. 4 hal 8-10.
- Hamzah, P., M. Rangkuti, T.H. Erlinawati, dan T. Rustandi, 1989. Pengaruh berbagai tingkat pemberian biji coklat dalam ransum ternak domba. *Ilmu dan Peternakan*. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Hanmoungjai P., DL Pyle dan K Niranjana. 2002. Enzyme-assisted water-extraction of oil and protein from rice bran. *Journal of Chemical Technology and Biotechnology*.
- Hartadi, H., Tilman, A. D., Reksohadiprojo, S., Kusumo, S. P dan S. Lebdoesoekodjo. 1991. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University press, Yogyakarta
- Holtzaple, M.T. 2003. Hemicelluloses. In *Encyclopedia of Food Sciences and Nutrition*. pp. 3060-3071. Academic Press.

- Hutagalung, R. I. 1977. Non traditional feedingstuffs folivestock. In : Feedingstuffsfor Livestock in Southes Asia. Devendra, C. And R.I Hutagalung, (Eds.). Malaysian Society of Animal Production. Serdang. Malaysia.
- Immawatitari, 2014. Analisis Proksimat Bahan Kering. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2015 dari <http://immawatitari.wordpress.com>
- Info Medion. 2009. Konsultasi Urea Untuk Ayam <https://info.medion.co.id/index.php/konsultasi-teknis/layer/tata-laksana/urea-untuk-ayam>. Diakses 23 Oktober 2015
- Kamal, M. 1998. Nutrisi Ternak I. Rangkuman. Lab. Makanan Ternak, jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, UGM. Yogyakarta.
- Kompiang, i. p. j. darma, t. purwadaruk, a. snurat, dan supwyati k. 1994. Protein enrichment: Studi cassava enrichment melalui proses biologi untuk ternak monogastrik. ARMP Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. BPT, Bogor.
- Kuswandi.2011. Teknologi Pemanfaatan Pakan Lokal untuk Menunjang Peningkatan Produksi Ternak Ruminansia.Pengembangan Inovasi Pertanian 4 (3):189-204.
- Lehninger, A.L. 1993. Dasar-dasar biokimia. Jilid 1, 2, 3. (Alih bahasa oleh; M. Thenawidjaja). Erlangga, Jakarta.
- LHM. 1995. Pakan lebih hemat dengan starbio. CV Lembah Hijau Indonesia Bogor.
- Martini. 2002. Pemanfaatan kulit buah coklat sebagai pakan alternatif dalam ransum broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Maynard, L.A. and J.K. LOOSLI. 1980. Animal Nutrition. Fourth Ed. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Maynard, L.A. Loosil, J.K. Hintz, H.F dan Warner, R.G. 2005. Animal Nutrition. 7th Ed McGraw- Hill Book Company. New York, USA.
- McDonald and C.A. Morgan. 2002. Animal Nutrition. 5th Edition. Longman Scientific and Technical, Inc. New York
- Montgomery R, Dryer RL, Conway TW, Spector AA. 1993. Biokimia Jilid 1. Edisi Keempat (Terjemahan: Ismadi, M dan Dawiesah, S) Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nasriati, Elma Basri. 2007. Kulit Buah Kakao Sebagai Pakan Ternak. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung. Hal: 1-2

- Nelson.2011. Degradasi Bahan Kering dan Produksi Asam Lemak Terbang In Vitro pada Kulit Buah Kakao Terfermentasi. Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan, Vol. XIV, No.1.
- Nelson dan Suparjo. 2011. Penentuan Lama Fermentasi Kulit Buah Kakao engan *Phanerochaete chrysosporium*. Evaluasi Kualitas Nutrisi Secara Kimiawi . agrinak. vol. 01 no. 1: 1-10
- Nuraini. 2007. Isolasi Kapang Karatenogenik Untuk Memproduksi Pakan Kaya B Karoten. Laporan Penelitian Semi Que Fakultas Peternakan. Unand. Padang
- Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). 2010. Fermentasi Kulit Buah Kakao Untuk Pakan Ternak. Sumatera Barat.
- Parrado et al. 2005. "Preparation of a Rice Bran Enzymatic Extract With Potential Use as Fncional Food. Journal Food Chemistry. Vol. 98, 742-748
- Piao XS, Han IK, Kim JH, Cho WT, Kim YH, Liang C. 1999. Effects of Kemzyme, Phytase, and Yeast Supplementation on The Growth Performance and Pullution Reduction of Broiler Chicks. Asian-Aust. J Anim Sci 12(1): 36-41.
- Prawoto, A dan Sulistyowati. 2001. Sifat-sifat fisika Kimia lemak kakao dan faktor-faktor yang berpengaruh. Pusat Penelitian. Jember. Hlm 39-46.
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, 2004. Jakarta
- Rachmat, R., S. Nugraha, Sudaryono, S. Lubis, M. Hadipernata. 2004. Agroindustri Padi Terpadu. Laporan Penelitian Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
- Rasyaf. M. 1990. Bahan Pakan Unggas Indonesia. Kanisius, Yogyakarta.
- Ratledge, C. 1994. Biochemistry of Microbial Degradation. Kluwer Academic Publishers, London.
- Sarwono P., 1996. Ilmu Kandungan, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiro Hardjo, Jakarta.
- Saono, S., 1976. Metabolisme dari Fermentasi. Ceramah Ilmiah Proceeding Lokalkarya Bahan Pangan Berprotein Tinggi. LKN-LIPI, Bandung. Hal 5-7
- Sartika, T., Y.C. Raharjo, dan K. Dwiyanto. 1994. Penggunaan Probiotik Starbio dalam Ransum dengan Tingkat Protein yang Berbeda Terhadap Penampilan Kelinci Lepas Sapih. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.

- Schlegel, H. .1994. Mikrobiologi Umum. Edisi Keenam, Alih bahasa. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. Hal 484-487.
- Sibbald,I.R.1980. Metabolic plus endogenous energy ad nitrogen losses of adult cockerels : the correction used in bioassay for true metabolizable energy. Poultry sci, 60 : 805 - 811.
- Sibbald, I, R. 1976. The effect of level of feed intake on metabolizme energy value. Adult Roasters. Cet-1. Margie Group, Jakarta.
- Sibbald,I.R, and M.S. Wollynatz, 1985 b. Estimates of returned nitrogen used to correct estimates of broavailable energy. Poultry sci., 64 : 1506 -1513.
- Singh, H. 2006. Mycoremediation. John Wiley & Sons, Inc: America. Hal 358-375.
- Shurtleff, W., and Aoyagi, A. 1979. The Book Of Tempeh. Profesional Edition. Harper and Row. Publishing New York Hagerstown, San Francisco, London.
- Smith, A.H., E. Zoetendal, & R.I. Mackie. 2005.Bacterial mechanisms to overcome inhibitory effects of dietary tannins. Microb. Ecol. 50 :197-205.
- Sukara, E. dan Atmowidjojo. 1980. Pemanfaatan ubi kayu untuk produksi enzim amilase dan PST dengan menggunakan kapang Rhyzophus oligosporus. Seminar Nasional UPT-EPG, Lampung.
- Sukumaran, R.K., Singhania, R.R dan Pandey, A. 2005. Microbial Cellulases: Production, Applications and Challenges. Journal of Scientific & Industrial Research. Vol. 64: 832-844.
- Suparjo, K. G. Wiryawan, E. B. Laconib, dan D. Mangunwidjajac. 2011. Performa Kambing yang Diberi Kulit Buah Kakao Terfermentasi. Media Peternakan, hlm. 35-41.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Fakultas Peternakan. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Sutardi, W.A. 1990. Fortifikasi onggok dengan cairan rumen sebagai bahan ransum ayam broiler. Laporan penelitian Dikti.
- Syamsu,J.A. 2006. Kajian Penggunaan Starter Mikroba Dalam Fermentasi Jerami Padi Sebagai Sumber Pakan Pada Peternakan Rakyat di Sulawesi Tenggara. Disampaikan dalam Seminar Nasional Bioteknologi. Puslit Bioteknologi LIPI: Bogor.
- Tanuwidjadja. 1975. Single Cell Protein. Laporan Ceramah Ilmiah. Bandung: LKN-LIPI.

- Tarka, S. M., B.L. ZAUMAS, and G.A Traut. 1978. Examination of the effect of cocoa shells and theobromin in Lambs. Nutritional Report Internastional.
- Tarka, S.M., B.L. Zoumas and G.A. Trout. 1998. Examination of effect cocoa shell with theobromin in lamb. Nutrition Report International.
- Tillman, A.D., S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo Dan L. Soekamto. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.2, NO. 2: 22-29
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 2005. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Waghorn, G.C. & W.C. McNabb.2003. Consequences of plant phenolic compounds for productivity and health of ruminants. Proc. Nutr. Soc. 62 : 383-392.
- Wahju, J. 1997. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan keempat. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wawo, B. 2008. Mengolah limbah kulit kakao menjadi bahan pakanternak.[Http://disnaksulsel.info/index.php?option=comdocman&task=odetails&gid=3](http://disnaksulsel.info/index.php?option=comdocman&task=odetails&gid=3). Diakses tanggal 25 September 2015
- Westendarp, H. 2006. Effect of tannins in Animal Nutrition. Dtsch. Tierarztl. Wochenschr.113: 264-268
- Winarno, F. G dan S. Fardiaz. 1989. Mikrobiologi Pangan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi PAU Pangan dan Gizi IPB.
- Winarno, F.G., S. Fardiaz., dan D. Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Wong, H. K., A. H. Osman and M. S. Idris. 1987. Utilization of cocoa by-product as ruminant feed. In: Dixon, R.M (Ed). Ruminant Feeding System Utilizing Fibrous Agricultural Residues. 1986. School of Agriculture and Forestry. University of Melbourne.Parkville. Victoria.
- Wulan, S. N. 2001. Kemungkinan Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Kakao (Theobroma Cacao, L) Sebagai Sumber Zat Pewarna ( -Karoten).Jurnal Teknologi Pertanian, Vol. 2, No. 2.
- Zainuddin, D., D.K. Diwyanto dan Suharto. 1995. Penggunaan Probiotik Starbio (Starter Mikroba) Dalam Ransum Ayam Pedaging Terhadap Produktivitas, Nilai Ekonomis (IOFC) dan Kadar Amonia Lingkungan Kandang. Balai Penelitian Ternak, Ciawi. Bogor.

Zhimin Xu and J.Samuel Godber.1999.Purification and identification of components of ---oryzanol in Rice. Journal Agric. Food Chem. 47, 2724--2728.

Zugenmaier, P. (2008). Crystalline Cellulose and Derivatives. Heidelberg: Springer-Verlag. Hal. 2, 7-8.

Zumael, Z. 2009. The Nutrient Enrichment of Biological Processing. Agricmed,Warsaw

